BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian dan analisi data sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 sampai 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap varibel terikat sebesar 55,2 persen dan sisanya 44,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 sampai 2021.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi LDR secara parsial yakni 0,841 persen. Disimpulkan hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi IPR secara parsial yakni 6,8644 persen. Disimpulkan hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi NPL secara parsial yakni 8,9401 persen Disimpulkan hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI adalah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi APB secara parsial yakni 0,7569 persen Disimpulkan hipotesis yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi IRR secara parsial yakni sebesar 0,0036 persen. hipotesis yang menyatakan jika IRR secara parsial memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada Bank

Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yaitu dengan hasil positif yang signifikan.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi PDN secara parsial yakni sebesar 1,2321 persen. Hipotesis yang menyatakan jika PDN secara parsial memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima, karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis tersebut yaitu dengan hasil positif yang signifikan.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 samapai 2021. Besarnya kontribusi BOPO secara parsial yakni 18,2329 persen Disimpulkan hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan II tahun 2017 sampai 2021. Besarnya kontribusi FBIR secara parsial yakni 5,0625 persen Disimpulkan hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

5.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Terdapat data-data dilaporan bank keuangan sampel peneelitian bank yang tidak lengkap dan tidak valid.
2) Keterbatasan mencari jurnal pendukung dengan rasio yang digunakan.

5.3. Saran

Penelitian yang dilakukan ini masih tedapat banyak kekurangan. Penulis menyampaikan beberapa saran yang berharap dapat emmberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1) Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI

a. Kepada bank-bank terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank UOB disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total asset yang dimiliki oleh bank.
b. Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Mayapada International disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional yaitu dengan meningkatkan pendapatan operasional dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban operasional agar laba yang diperoleh meningkat.

c. Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu PT Maybank Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan total kredit karena dapat mempengaruhi laba pada bank karena peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, sehingga laba bank meningkat ROA pun meningkat.

d. Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT Mayapada International dan PT Maybank Indonesia disarankan untuk menurunkan kredit bermasalah karena jik kredit bermasalah meningkat dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan jumlah kredit yang diberikan oleh bank. Sehingga mengakibatkan laba bank anakan menurun dan ROA juga akan menurun.

2) Bagi peneliti selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan FACR yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada bank Umum Nasional Devisa yang terdaftar di BEI.

b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik serupa diharapkan mengambil periode penelitian yang tahunnya lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, Victoria Untu (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(3), 1338–1347.

Cahyani Syania Dita & Herizon. (2020). Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Journal of Business and Banking,* 9(2), 261-277.

Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ni Wayan Wita Capriani & I Made Dana. (2016). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(3), 1486–1512.

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* www.ojk.go.id diakses pada 28 September 2021.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Penerapan Manjemen Risiko Bagi Bank Umum.

Shella Tehresia, Mesrawati, Meilana Dewi, Elisabeth Yohanes Wijaya, Cindy Billyandi (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan. Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta. Departemen Dalam Negeri.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management*: *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Website PT Bank Mayapada International: www.bankmayapada.com: hubungan-investor, diakses 25 November 2021

Website PT Bank BTPN Tbk: www.btpn.com: hubungan-investor, diakses 25 November 2022

Website PT Bank UOB Indonesia: www.uob.co.id, diakses 25 November 2021

Website PT Bank Maybank Indonesia: www.maybank.co.id: sekilas perusahaan, diakses 25 November 2021

Website Kurs Transaksi Bank Indonesia: www.bi.go.id/id/statistik/informasi kurs/transaksi-bi/Default.aspx, diakses 09 februari 2022

Website Indikator: www.bi.go.id/id/statistik/indikator/indONIA.aspx, diakses 09 februari 2022